

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun hasil penelitian penulis tentang Evaluasi Implementasi Pendekatan Saintifik Model *Inquiry Learning* Dalam Pembelajaran ISMUBA SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta. Dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Konsep Pendekatan Saintifik Model *Inquiry Learning* dalam Pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 pada dasarnya sudah mulai diterapkan baik dalam proses pembelajaran maupun pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Yaitu meliputi kegiatan stimulation, problem statement, data collection, data processing, verification, dan generalization. Serta lima pengalaman belajar seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan (berdasarkan kurikulum 2013). Akan tetapi untuk penerapan Kurikulum 2013/pendekatan saintifik belum seutuhnya diberlakukan. Karena kurikulum yang digunakan masih kurikulum KTSP.

2. Pelaksanaan Pendekatan Saintifik Model *Inquiry Learning* dalam Pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 meliputi beberapa kegiatan seperti: kegiatan orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan. Namun pelaksanaan pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah Amabrketawang 3 belum sepenuhnya sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pendekatan saintifik model inkuiri learning. Begitupun dengan yang ada pada RPP belum sepenuhnya dilaksanakan oleh guru.
3. Hasil Pendekatan Saintifik Model *Inquiry Learning* dalam Pembelajaran ISMUBA yang dilakukan guru di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 didapatkan dari segi kognitif dengan cara penilaian melalui pemberian tugas individu, tugas kelompok, ujian harian, dan ujian semester. Selain itu, penilaian juga dilihat dari segi afektif dan psikomotorik siswa. Hasil yang dicapai berdasarkan penilaian kognitif siswa dikategorikan baik karena nilai terendah adalah 70 dan nilai tertinggi yaitu 100.

#### 4. Saran

Implementasi pendekatan saintifik model *Inquiry Learning* akan berjalan dengan baik apabila guru dan kepala sekolah tetap berkomitmen dan tetap konsisten untuk menjalankan pendekatan saintifik model *Inquiry Learning* pada proses kegiatan belajar mengajar.

Untuk itu penulis ingin memberikan beberapa solusi yang semoga dapat mendorong kemajuan belajar serta menambah kekuatan guru dalam menimplementasikan pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *Inquiry Learning*. Berikut saran-sarannya bagi:

##### 1. Bagi kepala sekolah

Terhadap pendampingan guru selain memberi motivasi, juga dorongan positif. Sebaiknya lakukan beberapa evaluasi. Seperti evaluasi terhadap cara mengajar, kegiatan pembelajaran, metode apa saja yang sering digunakan, iklim kelas pembelajaran, dan memberikan kritikan membangun bagi guru untuk meningkatkan kualitasnya dalam mengajar.

##### 2. Bagi guru

Pada pendekatan pembelajaran saintifik model *Inquiry Learning* ini akan sangat menguras kemampuan berpikir guru. Untuk itu guru sangat dituntut untuk mampu berpikir kreatif serta pandai dalam mengkondisikan kebiasaan belajar siswa. Selain itu penguasaan materi

harus dilakukan oleh guru. Karena akan banyak beberapa pertanyaan balik yang mungkin dilontarkan oleh siswa kepada guru terkait materi yang diajarkan. Guru juga harus sering-sering membaca atau mencari sumber belajar lebih dari satu buku serta buku-buku mengenai metode-metode dalam pembelajaran.

### 3. Bagi siswa

Siswa diharapkan agar tetap aktif dan meningkatkan kemandirian dalam belajar. Baik dalam pembelajaran ISMUBA maupun pembelajaran lainnya. Penulis berharap agar siswa tetap:

- a. Terus bertanya saat kegiatan pembelajaran. Agar siswa lebih memahami apa yang sedang dipelajarinya
- b. Terus mencari informasi yang terkait dengan materi pembelajaran di luar buku paket dan tetap antusias dalam belajar. Agar dalam belajar tidak hanya guru yang menjadi sumber belajar
- c. Selalu mengikuti arahan dan instruksi dari guru dan tetap menjalin hubungan yang baik dengan guru maupun teman sekitar. Agar hubungan dengan lingkungan sosial sekolah anak bagus dan lingkungan sosial masyarakatpun mengikuti kebiasaan tersebut.

## 5. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya kepada penulis. Yaitu nikmat umur, kesehatan dan, kesempatan. Tidak lupa pula penulis haturkan Solawat serta Salam kepada Nabi Besar Muhammad Saw serta Sahabat dan penganut-pengikutnya. Karena membawa penulis pada jalan yang gelap menuju jalan yang terang benderang. Sehingga penulis dapat menyelesaikan karya Ilmiah sebagai syarat menyelesaikan studi Strata satu S1 berupa Skripsi yang berjudul Evaluasi Implementasi pendekatan Saintifik Model *Inquiry Learning* Dalam Pembelajaran ISMUBA di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Yogyakarta.

Terlepas dari itu, penulis menyadari masih banyak kekurangan maupun kesalahan yang ada pada penulisan maupun isi penelitian ini. Untu itu, penulis berharap kepada pembaca agar memberikan kritik serta saran yang membangun. Sehingga pada penelitian selanjutnya menjadi lebih baik serta berkualitas dan dapat dimanfaatkan sebagai referensi pembuatan Skripsi atau karya ilmiah lainnya serta dimanfaatkan oleh orang banyak.